

	<b>PENATALAKSANAAN ANESTESI LOKAL</b>		
	<b>SOP</b>	No Dokumen : SOP / IX - UKP / 51 / 2019	
		No Revisi : 01	
		Tanggal Terbit : 14 Januari 2019	
Halaman : 1/2			
<b>UPTD PUSKESMAS PURWODADI 1</b>	Kepala UPTD Puskesmas Purwodadi 1 	<b>Dr. ENDAH YULI. R</b> NIP. 19740417 200604 2 019	

1	Pengertian	Pemberian Anestesi lokal sebelum penjahitan jalan lahir adalah Anestesi lokal pada jalan lahir diberikan sebelum dilakukan tindakan penjahitan.
2	Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk pemberian anestesi lokal sebelum penjahitan jalan lahir.
3	Kebijakan	SK Kepala Puskesmas nomor 825 / 84 / 2019 tentang Standar Layanan Klinis
4	Referensi	Kementerian Kesehatan RI dan WHO. <i>Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu di Fasilitas Kesehatan Dasar dan Rujukan</i> . Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. 2013 (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2013)
5	Prosedur / Langkah-langkah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Beritahu ibu akan dilakukan penyuntikan untuk mengurangi rasa sakit saat penjahitan</li> <li>2. Penolong menggunakan sarung tangan DTT</li> <li>3. Alas bokong dipasang</li> <li>4. Bersihkan luka jalan lahir dengan kapas DTT</li> <li>5. Masukkan jarum pada ujung laserasi atau luka dan dorong masuk kearah bawah antara mukosa dan kulit perineum sepanjang luka mengikuti garis dimana jarum jahitnya akan masuk atau keluar</li> <li>6. Aspirasi dan kemudian injeksinya anestesi tersebut sambil menarik jarum ke titik dimana jarum masuk. Atau jika tidak dilakukan aspirasi maka setelah spuit dimasukkan sampai dalam kemudian ditarik sambil disemprotkan perlahan-lahan</li> <li>7. Hentikan penginjeksian anestesi atau jarum jangan dicabut tapi dibelokkan kembali jarum sepanjang garis lain dimana direncanakan akan dibuat jahitan.</li> <li>8. Ulangi proses penusukan jarum pada ujung luka disebelahnya, sehingga seluruh daerah kemungkinan akan dijahit sudah dianestesi</li> <li>9. Tunggu beberapa lama dan sambil melakukan penekanan dengan gaas pada luka</li> <li>10. Tanyakan apakah ibu merasa nyeri atau tidak</li> <li>11. jika ibu merasa nyeri jangan dulu melakukan penjahitan</li> <li>12. jika ibu sudah tidak merasa nyeri lakukan penjahitan luka</li> </ol>
6	Diagram Alir (jika dibutuhkan)	
7	Hal-hal yang diperhatikan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tempat dan suasana</li> <li>2. Penampilan Dokter, Perawat</li> <li>3. Periksa Kartu dan data pasien</li> <li>4. Dorongan kepada pasien untuk menceritakan keluhannya</li> <li>5. Gunakan bahasa/ istilah yang dapat dimengerti</li> <li>6. Buat catatan</li> <li>7. Perhatikan pasien</li> </ol>

UPTD PUSKESMAS PURWODADI I	<b>PENATALAKSANAAN ANESTESI LOKAL</b>		<b>Dr. ENDAH YULI. R</b> NIP. 19740417 200604 2 019
	<b>SOP</b>	No Dokumen : SOP / IX - UKP / 51 / 2019	
		No Revisi : 01	
		Tanggal Terbit : 14 Januari 2019	
Halaman : 2/2			

8	Unit Terkait	1. Rekam medik 2. Rujukan 3. Obat			
9	Dokumen terkait	Rekam Medis Pasien Buku register ruangan pemeriksaan gigi			
10.	Rekaman Historis	No	Yang diubah	Isi perubahan	Tanggal mulai berlaku
		1	9 langkah prosedur sop diganti dengan 10 langkah sop 1. Pengertian 2. Tujuan 3. Kebijakan 4. Referensi 5. Alat dan Bahan 6. Prosedur/langkah-langkah 7. Bagan alir 8. Unit terkait 9. Rekaman histori	1. Pengertian 2. Tujuan 3. Kebijakan 4. Referensi 5. Prosedur/langkah-langkah 6. Diagram Alir 7. Hal-hal yang perlu diperhatikan 8. Unit terkait 9. Dokumen terkait 10. Rekaman histori	14 Januari 2019
		2	Tanda tangan dan nama Kepala Puskesmas Dr. Rini Ariyanti	Diganti dengan nama dan tanda tangan Dr. Endah Yuli Ratnawati	14 Januari 2019
		3	Kebijakan	Sebelumnya SK Kepala Puskesmas nomor 449.1/SK-BAB IX/05/IV/2016 Tentang Standar Pelayanan Klinis Diganti SK Kepala Puskesmas nomor 825 / 84 / 2019 tentang Standar Layanan Klinis	14 Januari 2019